

**PANDANGAN DUNIA PENGARANG DALAM NOVEL  
*TEUNTRA ATOM*; ANALISIS STRUKTURALISME  
GENETIK**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjan Pendidikan

**oleh**

**Muriati Sirabma  
1211010044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA  
INDONESIA DAN DAERAH  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2017**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Pandangan Dunia Pengarang Dalam Novel Teuntra Atom Karya Thayen Loh Angen; Analisis Strukturalisme Genetik* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Muriati Sirabma, 1211010044, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada Senin, 27 November 2017.

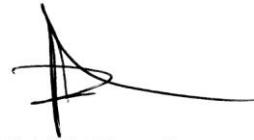
Menyetujui,

Pembimbing I,



Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 0105048503

Pembimbing II,



Wahidah Nasution, M.Pd  
NIDN. 0108078703

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah,



Rika Kustina, M.Pd  
NIDN. 0105048503

Mengesahkan,

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,



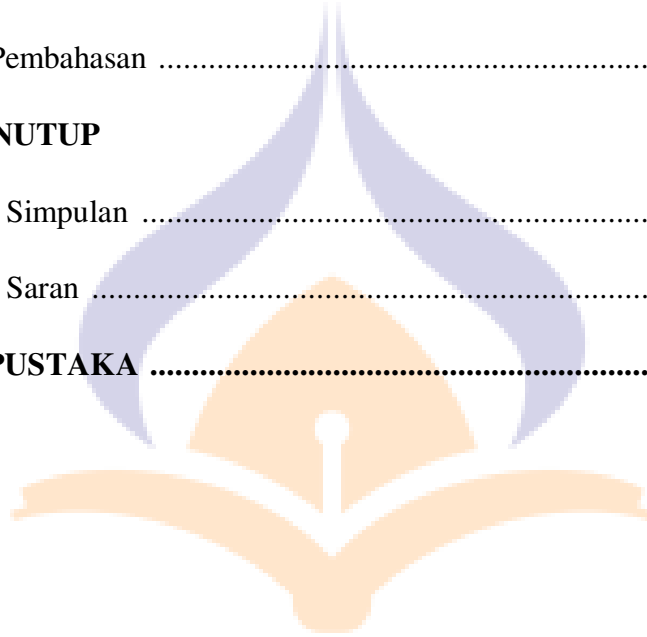
Lili Kasmini, M.Si  
NIDN. 0117126801

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                                           |             |
|-------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>               | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>             | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>              | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |             |
| 1.1 Latar Belakang .....                  | 1           |
| 1.2 Fokus Penelitian .....                | 4           |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian .....           | 4           |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....               | 4           |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....              | 4           |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis .....              | 4           |
| 1.5.2 Manfaat Praktis .....               | 5           |
| 1.6 Definisi Istilah .....                | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>              |             |
| 2.1 Landasan Teori .....                  | 7           |
| 2.1.1 Hakikat Novel .....                 | 7           |
| 2.1.2 Struktur Novel .....                | 8           |
| 2.2.1 Strukturalisme Genetik .....        | 8           |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....  | 24          |
| 2.3 Kerangka Berfikir .....               | 26          |
| <b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN</b>        |             |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....            | 28          |
| 3.2 Latar Penelitian .....                | 29          |
| 3.3 Data dan Sumber Data Penelitian ..... | 29          |
| 3.3.1 Data .....                          | 29          |
| 3.3.2 Sumber Data .....                   | 29          |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....         | 30          |
| 3.5 Keabsahan Data .....                  | 31          |

|                                                                                   |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                                                    | 31        |
| <b>BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>                                          |           |
| 4.1 Data dan Temuan Penelitian .....                                              | 33        |
| 4.1.1 Struktur Novel .....                                                        | 33        |
| 4.1.2 Latar Belakang Kehidupan Sosial Budaya Pengarang .....                      | 52        |
| 4.1.3 Pandangan Dunia Pengarang yang Terefleksi dalam Novel<br>Teuntra Atom ..... | 55        |
| 4.2 Pembahasan .....                                                              | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                              |           |
| 5.1 Simpulan .....                                                                | 60        |
| 5.2 Saran .....                                                                   | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                       | <b>63</b> |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra dipandang sebagai refleksi zaman yang mewakili pandangan dunia pengarang, tidak sebagai individu melainkan anggota masyarakat atau kelompok sosial tertentu. Karya sastra juga dipandang sebagai refleksi zaman yang dapat mengungkapkan aspek sosial, budaya politik, ekonomi, dan sebagainya. Hubungan antara pengarang sastra dan masyarakat bukanlah sesuatu yang dicari-cari, bahkan sesuatu yang diakui untuk dipermasalahkan. Karya sastra pasti diciptakan oleh pengarang sebagai individu yang berasal dalam masyarakat dan zaman tertentu.

Pandangan dunia pengarang merupakan produk interaksi antara pengarang dengan situasi sekitarnya. Pandangan dunia pengarang terbentuk atas hubungan antara konteks sosial dalam sebuah karya sastra dengan konteks sosial kehidupan nyata dan latar sosial budaya pengarang dengan novel yang dihasilkan. Pandangan dunia pengarang akan dapat terungkap melalui tokoh problematikanya (*problematic hero*). Melalui karya sastra, pembaca akan mengetahui kehidupan sosial masyarakat pencipta sastra tersebut (Sumardjo 1995:99-100). Dengan demikian, karya sastra yang diciptakan oleh sastrawan bertujuan untuk menuliskan kembali kehidupan dalam bentuk cerita.

Dalam khasanah sastra sudah banyak pengarang yang memunculkan karya sastra dalam bentuk novel. Novel karya sastra yang mampu

menggambarkan atau mencerminkan kehidupan yang nyata dalam sebuah masyarakat tergolong sebagai novel yang baik, karena pada dasarnya novel adalah gambaran realita non-ilmiah yang muncul dan terjadi dalam suatu masyarakat (Wellek 1990:94). Salah satu novel yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah novel *Teuntra Atom* karya Thayeb Loh Angen.

Novel *Teuntra Atom* karya Thoyeb Loh Angen merupakan penggambaran kehidupan masyarakat saat novel tersebut diciptakan. Novel *Teuntra Atom* merupakan refleksi dari kehidupan masyarakat Aceh yang mulai dilanda konflik berkepanjangan pasca pencabutan DOM. Novel *Teuntra Atom* karya Thayeb Loh Angen dapat dikatakan sebagai kisah nyata yang diangkat dari dunia konflik Aceh. Hal ini berarti bahwa kejadian-kejadian atau problem kehidupan yang terjadi dalam masyarakat direkam oleh pengarang dan didasarkan daya imajinasi dan kreasinya.

Sastra sebagai karya seni memberikan sesuatu yang menyenangkan, menghibur, dengan sifatnya yang beragam dan bermanfaat. Karya sastra memberikan pelajaran, pendidikan dan pendalaman moral atau akhlak karimah. Teori sastra menjelaskan hakekat dan fungsi karya sastra, diantara teori untuk menjelaskan karya sastra itu ada teori strukturalisme (Nyoman Kutha 2007:91). Strukturalisme berarti paham mengenai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur itu berdiri dengan mekanisme yang berhubungan. Jadi berdasarkan pengertian strukturalisme tersebut analisis yang berdasarkan teori ini memberikan perhatian terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra. Unsur intrinsik ini melihat karya sastra dari unsur formal yang membangunnya, seperti tema, alur,

latar, sudut pandang, atau amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur diluar karya sastra itu yang dapat membantu memahami dan menganalisisnya seperti latar belakang budaya, agama, dan pendidikan penulis karya sastra tersebut. Karena dunia sastra adalah dunia imajinatif, hasil pencampuran pengalaman dan wawasan pengarang.

Penelitian terhadap novel *Teuntra Atom* dilakukan dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik. Pendekatan ini memandang sebuah karya sastra dari unsur intrinsik, pandangan sosial pengarang, dan kondisi eksternal pengarang untuk menemukan *world vision* atau pandangan dunia (Wuradji, 2000:61). Pandangan dunia pengarang yang tertuang dalam novel ini patut untuk diketahui sejauh mana gambaran pengarang menciptakan karya-karyanya sehingga membentuk sebuah novel. Disamping itu, faktor sosial budaya dan latar belakang (genetika) apakah yang membuat pengarang menyalurkan novel ini. Hal ini perlu diketahui karena bagaimanapun pengarang pasti punya landasan kuat dan argumen dalam kepastiannya sebagai salah satu individu kolektif yang merasakan dan mengetahui problem-problem sosial budaya dalam masyarakat Aceh. Struktur karya sastra mengarahkan pada pengertian hubungan antara unsur-unsur pembangun (instrinsik dan ekstrinsik) yang bersifat saling menentukan, saling mempengaruhi, dan secara bersama-sama membentuk satu-kesatuan yang utuh.

Berdasarkan uraian diatas penulis menganalisis novel *Teuntra Atom* karya Thayeb Loh Angen berusaha untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pandangan dunia pengarang yang terefleksi dalam novel *Teuntra Atom* tersebut. Sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami kembali karya sastra.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada masalah struktur novel, latar belakang sosial budaya pengarang, dan pandangan dunia pengarang yang terefleksi dalam novel *Teuntra Atom* karya Thoyeb Loh Angen.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah struktur novel *Teuntra Atom* karya Thayeb Loh Angen?
2. Bagaimanakah latar belakang kehidupan sosial budaya pengarang ?
3. Bagaimanakah Pandangan dunia pengarang yang terefleksi dalam novel *Teuntra Atom* karya Thayeb Loh Angen?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Struktur novel *Teuntra Atom* karya Thayeb Loh Angen.
2. Latar belakang kehidupan sosial budaya pengarang.
3. Pandangan dunia pengarang yang terefleksi dalam novel *Teuntra Atom* karya Thayeb Loh Angen.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu sastra, khususnya dalam bidang karya sastra yang berbentuk novel, lebih-lebih dalam penerapan teori sastra.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Mahasiswa

Menambah pengetahuan sastra tentang strukturalisme genetik khususnya mengkaji pandangan dunia pengarang lewat karyanya sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi pembaca untuk mengatasi yang muncul di masyarakat.

2. Peneliti Sendiri

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama penyusunan skripsi.

3. Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian yang sudah ada dan mendorong pembaca dalam meningkatkan daya kreatifitas dan penalaran sastra.

## **1.6 Definisi Istilah**

### **1.6.1 Pandangan Dunia Pengarang**

Pandangan dunia pengarang merupakan keseluruhan gagasan, aspirasi, dan perasaan pengarang terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan kehidupan. Hal tersebut berkaitan tentang mengungkap bagaimana cara pengarang menyuarakan reaksinya terhadap fenomena kehidupan

masyarakat, dan juga cara berfikir pengarang mengeluarkan gagasan atau solusinya terhadap menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

### **1.6.2 Analisis**

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna menelii struktur bahasa tersebut secara mendalam.

### **1.6.3 Strukturalisme Genetik**

Strukturalisme genetik memandang karya sastra dari dua sudut yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Strukturalisme genetik menyatukan aspek struktur dengan unsur historis yang dialektik, sehingga karya sastra harus dipahami sebagai totalitas yang bermakna.

